

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif, yaitu penelitian yang dilakukan untuk menggambarkan, menjabarkan suatu fenomena yang terjadi saat ini dengan menggunakan prosedur ilmiah untuk menjawab masalah secara aktual (Sutedi, 2009: 58). Dengan pendekatan goyou bunseki.

B. Sumber Data

Sumber data awal yang diambil sebagai objek penelitian dalam penelitian ini adalah 11 naskah drama bahasa Jepang yang telah dibuat oleh siswa Kelas X SMAN 1 Ciamis tahun pelajaran 2012/2013.

C. Teknik Pengumpulan data

Dalam penelitian ini untuk mendapatkan data yang diperlukan digunakan teknik simak, karena cara yang digunakan untuk memperoleh data dilakukan dengan menyimak penggunaan bahasa. Istilah menyimak disini tidak hanya berkaitan dengan penggunaan bahasa secara lisan tetapi juga penggunaan bahasa secara tertulis. Teknik ini mempunyai teknik dasar yang berwujud teknik sadap. Teknik sadap disebut sebagai teknik dasar dalam Teknik simak karena pada hakikatnya penyimakan diwujudkan dengan penyadapan. Dalam penelitian ini, penyadapan penggunaan bahasa secara tertulis, karena peneliti berhadapan dengan penggunaan bahasa bukan dengan orang yang sedang berbicara tetapi berupa

bahasa tertulis, misalnya naskah kuno, teks narasi, bahasa mass media dan lainnya. Dalam penelitian ini teknik sadap digunakan terhadap objek penelitian bahasa secara tertulis berupa 11 naskah drama bahasa Jepang yang telah dibuat oleh siswa Kelas X SMAN 1 Ciamis tahun pelajaran 2012/2013. Dalam praktik selanjutnya teknik sadap diikuti dengan teknik lanjutan yang salah satunya berupa teknik catat. Teknik catat biasanya digunakan pada penggunaan bahasa secara tertulis sebagai lanjutan dari metode simak yang dikumpulkan diperoleh dengan menggunakan teknik catat. Dalam penelitian ini, peneliti mencatat kesalahan-kesalahan kalimat bahasa Jepang yang muncul pada data naskah drama yang sedang diteliti.

Selanjutnya untuk menguatkan data yang telah diperoleh maka peneliti melakukan wawancara terhadap penulis dari objek data yang diteliti. Arikunto (2010:198-199) berpendapat bahwa wawancara atau kuisisioner lisan adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara. Wawancara berdasarkan pelaksanaannya dibedakan menjadi tiga, yakni:

1. Interview bebas (*inguided interview*), yaitu pewawancara bebas menanyakan apa saja, tetapi juga mengingat akan data apa yang akan dikumpulkan. Dalam pelaksanaannya pewawancara tidak membawa pedoman apa yang akan ditanyakan. Kebaikan metode ini adalah bahwa responden tidak menyadari bahwa dirinya sedang diwawancara.
2. Interview terpimpin (*guided interview*), wawancara yang dilakukan dengan membawa sederetan pertanyaan lengkap dan terperinci seperti yang dimaksud dalam interview terstruktur.

3. Interview bebas terpimpin, merupakan kombinasi antara interview bebas dan interview terpimpin.

Pada penelitian ini, wawancara yang dilaksanakan untuk memperkuat data yang telah terkumpul adalah dengan menggunakan metode interview terpimpin (*guided interview*)

D. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini data yang diteliti berupa data tulisan yang diperkuat dengan data lisan. Data lisan digunakan untuk memperkuat data tulisan yang telah diperiksa peneliti mengenai penyebab munculnya kesalahan penggunaan kosakata dalam naskah tersebut. Untuk mendapatkan data dibutuhkan alat bantu berupa daftar pertanyaan, dan perekam. Daftar pertanyaan berisi pertanyaan-pertanyaan yang digunakan dalam wawancara. Hasil Wawancara yang telah direkam kemudian digunakan peneliti untuk membantu dalam mengelompokkan data.

E. Langkah-langkah Penelitian

Langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengumpulkan naskah drama
2. Menganalisis kesalahan dan mengklasifikasikannya ke dalam lima kategori, yakni (1) kesalahan penulisan huruf, (2) penghilangan/penambahan kata, (3) kesalahan urutan kata/missorder, (4) ketidaksesuaian penggunaan kosakata dalam kalimat serta (5) kesalahan yang mengakibatkan tidak tersampainya maksud kalimat.

3. Melakukan wawancara untuk mengetahui penyebab kesalahan.
4. Membuat kesimpulan penelitian.